

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Agama Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*. Yang merupakan agama yang berintikan iman dan amal.¹ Akidah adalah pokok yang diatasnya berdiri syariat. Sedangkan amal atau perbuatan adalah syariat dan cabang-cabangnya sebagai buah dari keimanan.²

Kedudukan Akidah dalam kehidupan sangatlah penting dalam sendi kehidupan seorang muslim.³ Akidah merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila Akidah nya bagus maka sejahtera dan damailah lahir batinnya.⁴ Akidah merupakan salah satu kunci jatuh bangunnya peradaban suatu bangsa. Akidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa.⁵ Dalam ajaran Islam Akidah memiliki kedudukan yang sangat fundamental, oleh karenanya, sebagian besar kandungan Al-Qur'an dan Sunnah menjelaskan tentang Akidah dan berbagai aspeknya.⁶ Persoalan Akidah apapun yang ditunjukkan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah tentang hak

¹Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 2.

²*Ibid.*

³Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Sari Aksara Books, 2017), hlm. 1.

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

⁶A Zahri, *Pokok-Pokok Akidah yang Benar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 5.

Allah maka wajib diimani, diyakini, dan diamalkan. Akidah Islam sebagai asas bagi peraturan dan hukum karena Allah *Subhanahu Wata'ala* telah memerintahkan kaum Muslimin untuk merujuk dalam perkara ini terhadap hukum yang diturunkan Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasul-Nya saja.⁷ Firman Allah *Subhanahu Wata'ala* dalam Q.S an-Nisa/4: 65:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ
حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Ayat di atas menegaskan kepada kita bahwa keimanan (Akidah) seorang Muslim dan masyarakatnya diukur dari apakah ia bersedia merujuk kepada hukum Allah dan Rasul-Nya ataukah tidak.⁸ Hal ini menegaskan bahwa aturan dan peraturan kehidupan manusia harus merujuk dan hanya lahir berasal dari Akidah Islam semata.⁹

Setiap umat Islam meyakini bahwa kehidupan di dunia bersifat sementara. Namun, keyakinan tersebut belum banyak memengaruhi sikap sebagian besar umat. Hal ini ditunjukkan masih banyaknya orang yang takut akan kematian atau masih cenderung mementingkan kehidupan dunia. Keyakinan terhadap kehidupan abadi di akhirat harus melandasi perilaku hidup kaum muslim, baik bersifat individual maupun bersifat komunal (kelompok).¹⁰

Hari akhir atau akhirat merupakan masa yang akan dihadapi seseorang setelah berakhirnya kehidupan di dunia. Berbeda dengan kehidupan di dunia

⁷Asep Saepul Hamdi, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm, 9.

⁸*Ibid.*

⁹*Ibid.*

¹⁰Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam untuk SMK Kelas XII*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), cet.1, hlm. 23.

yang berakhir kematian, kehidupan di akhirat tidak akan berakhir.¹¹ Dengan kata lain, kehidupan di dunia bersifat sementara, sedangkan kehidupan di akhirat bersifat abadi. Firman Allah *Subhanahu Wata'ala* dalam Q.S. al-Baqarah/2: 4:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Ayat di atas adalah salah satu dalil sekaligus keterangan tentang Iman kepada hari Akhir. Umat Islam wajib percaya dan yakin bahwa hari akhir atau hari kiamat itu pasti akan datang.¹² Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman dalam Q.S al-Hajj/22: 7:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Ayat di atas menegaskan bahwa hari kiamat pasti akan datang dan Allah akan membangkitkan manusia dari azab kubur.

Pembelajaran adalah suatu bentuk yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat mendapatkan pengetahuan, pemerolehan, ilmu, penguasaan kemahiran dan tabiat. Serta terjadinya pembentukan sikap dan sebuah kepercayaan pada peserta didik.¹³ Pembelajaran adalah suatu kombinasi dan perpaduan yang terbentuk dan tersusun dalam arti lain unsur-unsur yang ada diantaranya adalah guru dan siswa, material yang meliputi buku, bahan ajar, materi serta adanya fasilitas yang memadai seperti ruangan kelas dan lain sebagainya.¹⁴ pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam

¹¹*Ibid.*

¹²Abdullah Ubaid, *Iman Kepada Hari Akhir*, (Pustekkom Kemendikbud, 2019), <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 29 November 2021.

¹³Rahmi Ramadhani, *et al., eds., Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 22.

¹⁴*Ibid*, hlm. 21.

diri peserta didik.¹⁵ Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.¹⁶ Pembelajaran merupakan suatu perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.¹⁷ Banyak hal yang dibutuhkan oleh seorang Guru dalam pembelajaran, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Guru perlu memahami strategi belajar mengajar, sehingga dia dapat memilih strategi paling tepat untuk mengajarkan materi-materi yang terdapat pada satu mata pelajaran.¹⁸ Strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran¹⁹

Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar.²⁰ Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin

¹⁵Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), hlm.24

¹⁶Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.13

¹⁷Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Magetan: AE Media Grafika, 2019), hlm. 3.

¹⁸Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2019), hlm. 1.

¹⁹Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 3.

²⁰Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), cet.1, hlm. 6.

keterkaitan fungsi antarkomponen pengajaran dimaksud.²¹ Strategi belajar mengajar dimaksudkan pula sebagai pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.²² Strategi belajar mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran tertentu.²³

Memahami strategi pembelajaran ibarat seorang pahlawan atau tentara yang akan terjun ke medan perang, untuk mencapai tujuan kemenangan sehingga perlu ditetapkan suatu strategi perang.²⁴ Strategi pembelajaran yang ditetapkan dengan tepat maka akan mengarahkan pendidik dalam menempuh serangkaian langkah pembelajaran secara tepat, untuk mencapai pembelajaran secara efektif.²⁵ Pentingnya strategi pembelajaran yang demikian itu juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk masa depan.²⁶

Berdasarkan pengetahuan awal penulis, bahwasanya di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir yang berlatar belakang kesehatan atau yang berhubungan dengan dunia medis juga terdapat pembelajaran Akidah Islam yang masuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), salah satunya ialah tentang Beriman kepada Hari Akhir. Pada siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir yang berfokus untuk dijadikan sebagai ahli pada bidang medis juga dituntut untuk mempelajari Akidah Islam. Dalam hal ini,

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*

²³*Ibid*, hlm. 8.

²⁴Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 3.

²⁵ *Ibid.*

²⁶Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 3.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menjadi tanda tanya bagaimanakah pelaksanaannya dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Akidah Islam bagi umat Muslim untuk menjalani kehidupan dalam ketaatan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir yang dibentuk dan dilatih untuk menjadi seorang yang ahli dalam bidang medis sebagai tujuan utama sekolahnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKIDAH ISLAM TENTANG BERIMAN KEPADA HARI AKHIR PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH KUSAN HILIR”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam menanamkan Akidah Islam tentang beriman kepada hari akhir pada siswa?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akidah Islam tentang hari akhir pada siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran apa yang diterapkan oleh seorang Guru PAI dalam menanamkan materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir.

2. Ingin Mengetahui rencana apa yang sudah dimiliki atau disiapkan oleh seorang Guru PAI sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Mencari tahu strategi apa yang diterapkan oleh seorang Guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar.
4. Ingin mengetahui metode apa yang digunakan oleh seorang Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Mencari tahu tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran dalam menanamkan materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti memilih judul tersebut, adapun alasan memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Sepengetahuan penulis di tempat penelitiannya belum pernah ada mahasiswa yang meneliti permasalahan yang sama dengan permasalahan yang penulis angkat menjadi judul.
2. Ingin mengetahui bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir tentang Akidah Islam terkait beriman kepada hari akhir .

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Bagi lembaga sekolah yang diteliti yaitu SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, diharapkan dapat memberikan manfaat. Baik secara langsung

maupun secara tidak langsung. Baik berupa bahan evaluasi maupun hal yang bermanfaat lainnya.

2. Bagi lembaga Kampus khususnya STIT Darul Ulum Kotabaru, diharapkan dapat menambahkan informasi tentang hal yang diteliti oleh peneliti.
3. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam mengembangkan kinerja sebagai seorang pengajar.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar dan juga penelitian, dapat menjadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas dan keahlian dalam mengajar.
5. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan keahlian, dapat membantu dalam proses pembuatan skripsi, dapat menjadi inspirasi dalam merencanakan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi

skripsi ini yaitu: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, Akidah Islam, dan tentang Beriman Kepada Hari Akhir,

BAB III : Metode Penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

BAB IV : Penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-saran.